

PENERAPAN METODE LATIHAN BERSTRUKTUR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Sulasih

SMP Negeri I Gresik
Jl. Jaksa Agung Suprpto 79, Gresik, Jawa Timur
sulasih2@yahoo.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung dua siklus ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi dan hasil belajar siswa pada penerapan metode latihan berstruktur materi persamaan linear satu variabel (PLSV) di kelas VII A SMPN 1 Gresik, tahun ajaran 2016/2017. Setiap siklus dilakukan dalam tiga tahap dengan menerapkan metode latihan berstruktur. Tahap awal dimulai dengan menyiapkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, memberikan apersepsi, mengkomunikasikan tujuan, memotivasi dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap kedua yaitu kegiatan inti (penyajian/pelaksanaan) diawali dengan setiap pasangan mengamati Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh guru dimana LKS tersebut berisi contoh soal dan penyelesaiannya beserta soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tingkat kesulitan berstruktur dari termudah sampai yang dianggap sulit oleh siswa, setiap pasangan saling bertanya tentang penyelesaian soal atau bertanya kepada gurunya. Dilanjutkan siswa mengerjakan soal-soal, guru menunjuk pasangan secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan pasangan yang lain menanggapi, serta guru memberi penguatan. Tahap ke 3 adalah membimbing siswa membuat kesimpulan, siswa mengerjakan soal-soal secara individu dan memberi refleksi tentang apa yang sudah dipelajari, memberi PR dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Untuk penilaian hasil saat siswa mengerjakan soal-soal secara individu. Hasil setiap siklus menunjukkan bahwa penerapan metode latihan berstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PLSV.

Kata Kunci: metode latihan berstruktur, hasil belajar dan persamaan linear satu variabel

Abstract

This two-cycled Classroom Action Research aims to obtain a description and student learning outcomes in the application of method of linear equations materials structured exercise one variable (PLSV) in class VII A SMPN 1 Gresik in the 2016/2017 academic year. Each cycle is done in three stages by applying the method of structured exercise. The initial stage begins to prepare students in participating in learning, giving apperception, communicating goals, motivating and delivering learning activities to be undertaken. The second stage is the core activity (presentation / implementation) begins with each spouse observe Student Worksheet given by the teacher where contains examples of problems and solutions as well as problems that must be done by the students with the level of difficulty structured from the easiest to the considered difficult by students. Then, each couple asked each other about solving problems or ask the teacher. Students continued working on the problems, the teacher pointed to a couple randomly to present their works and other couples respond. The teacher provided reinforcement. Phase 3 is to guide students to make a conclusion, the students work on the problems individually and give reflection on what has been learned, giving homework continued to deliver material to be studied at the next meeting. For the assessment, the students did the questions individually. The result of each cycle indicates that the application of the method of structured exercise can improve student learning outcomes in PLSV material.

Keywords: structured training method, learning outcomes and one variable linear equation

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia yang mendasari perkembangan teknologi modern, memajukan daya pikir manusia serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu. Matematika juga perlu dipelajari oleh siswa karena matematika merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan kembangkan pola berpikir logis, sistematis, obyektif, kritis, dan rasional (Nurcholis (2013).

Satu di antara materi matematika yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah materi persamaan linear satu variabel (PLSV). Konsep pada PLSV ini bermanfaat dalam berbagai hal antara lain sebagai dasar mempelajari materi pertidaksamaan linear satu variabel, mata pelajaran IPA dan untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perdagangan, perbankan dll. sehingga materi ini penting dipahami siswa agar mereka tidak mengalami kesulitan nantinya.

Faktanya, berdasarkan hasil tes tentang PLSV di kelas VIIA SMPN I Gresik diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan PLSV. Presentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah (yaitu 76) masih 70,59%, nilai rata-rata seluruh siswa adalah 75,41%, dengan demikian secara klasikal pembelajaran materi PLSV dikatakan belum tuntas.

Masih banyak siswa yang salah dalam menyelesaikan soal-soal tentang PLSV, kesalahan-kesalahan tersebut antara lain adalah salah dalam mengurangkan/menjumlahkan masing-masing ruas. Selain itu, mereka juga salah menempatkan tanda positif atau negatif pada jawaban mereka dan yang paling banyak kesalahan adalah soal-soal yang melibatkan perkalian dan pembagian.

Dari hasil tes dan hasil wawancara dengan siswa yang tidak memenuhi KKM jawaban rata-rata dari mereka adalah kurang paham, kurang teliti, tergesa-gesa, kurang terampil dan kurang banyak mengerjakan soal-soal latihan, maka peneliti berasumsi bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa adalah karena siswa kurang memahami konsep pada PLSV sehingga siswa kurang terampil dalam mengerjakan soal-soal PLSV.

Berdasarkan buku-buku sumber dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan suatu pembelajaran yang memberi pemahaman konsep yang matang kepada siswa serta pembelajaran yang memberi kesempatan banyak latihan mengerjakan soal. Agar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengerjakan soal dengan berbagai jenis sehingga perlu diterapkan latihan yang berstruktur dari soal-soal dengan tingkat mudah sampai yang dianggap sulit oleh siswa.

Proses pembelajaran harus dirancang agar memberi kesempatan kepada siswa dalam melakukan latihan dengan bimbingan guru seperlunya. Seperti yang diungkapkan Hamalik (2003) pengertian latihan dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran adalah suatu tindakan/perbuatan pengulangan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan hasil belajar.

Metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak mengerjakan soal berbagai jenis adalah metode latihan berstruktur. Dalam metode ini, siswa didorong untuk dapat terus melakukan latihan soal yang diberikan oleh guru. Menurut Rijani (2011) metode latihan berstruktur merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan berstruktur dan sistematis terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan.

Sependapat dengan itu, Suparmi (2013) juga menyatakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar perlu diupayakan proses belajar mengajar yang beraneka ragam. Di antaranya memberikan pola latihan berstruktur tersendiri atau kelompok yaitu berupa lembar kerja siswa yang berisi tuntunan penyelesaian soal-soal dari yang mudah ke yang sulit, dari mengisi titik-titik sampai menyelesaikan dengan kreativitas siswa sendiri, dimana LKS ini dapat dikerjakan berkelompok maupun sendiri-sendiri.

Berdasarkan pengalaman-pengalaman tersebut maka untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan PLSV maka peneliti mencoba menerapkan metode latihan berstruktur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Desain penelitian ini mengacu pada yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2012). Penelitian ini terdiri dari dua siklus/tindakan dimana tiap siklus terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri I Gresik tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 34 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Sepuluh orang diantara siswa tersebut dipilih sebagai informan berdasarkan jenis kesalahan yang mereka lakukan.

Instrumen yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan, dan hasil tes. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada analisis data kualitatif. Keberhasilan tindakan dapat diketahui dari aktivitas guru, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II dan siswa dapat menyelesaikan soal-soal PLSV dengan baik dan benar pada siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tes Awal Siswa

Peneliti melakukan tes awal kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa, kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan penyebab dari kesalahan – kesalahan pada materi PLSV. Tes awal dilaksanakan setelah pembelajaran PLSV yang tidak menggunakan metode latihan berstruktur. Hasil tes dari 5 macam soal seperti : Tentukan himpunan penyelesaian dari 1). $8y-5=3$, 2). $-4x+8=-4$, 3). $5x-6=6x+10$, 4). $-3(2x-1)+2x = 7-(2x-1)$, 5). $(3x-1)/4 = x-2$ menunjukkan bahwa dari 34 siswa yang mengikuti tes, ada 24 siswa yang sudah mencapai KKM (nilai 76 ke atas) dan 10 siswa belum mencapai KKM sehingga ketuntasan secara klasikal adalah 70,59 % belum mencapai 85%. Prosentase skor soal no. 3,4,5 adalah 75,71 dan 68 persen belum mencapai 76%, sedang soal no.1,2 sudah memenuhi, rata-rata nilai siswa belum mencapai 76 yaitu 75,41. Dengan demikian pembelajaran secara klasikal belum tuntas maka pembelajaran PLSV harus diulang.

Umumnya, siswa melakukan kesalahan dalam mengurangkan/menjumlahkan. Selain itu, mereka juga salah dalam menempatkan tanda positif atau negatif pada jawaban mereka dan yang paling banyak kesalahan adalah soal-soal yang melibatkan perkalian dan pembagian. Hasil wawancara dari 10 siswa tersebut jika ditarik kesimpulan, beberapa penyebab dari kesalahan-kesalahan antara lain: 1). kurangnya memahami konsep, terburu-buru, kurang teliti dan kurang konsentrasi dalam menyelesaikan soal-soal PLSV terutama dalam mengoperasikan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, 2) Kurangnya latihan mengerjakan soal-soal yang beragam yang dimulai dari soal-soal mudah sampai yang dianggap sulit.

Berdasarkan penyebab kesalahan-kesalahan tersebut, maka peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode latihan berstruktur dalam dua siklus. Siklus I dengan indikator siswa dapat menyelesaikan PLSV yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan sedang siklus II dengan indikator siswa dapat menyelesaikan PLSV yang melibatkan perkalian dan pembagian. Keberhasilan tiap siklus diperoleh dari hasil tes tiap siklus.

B. Siklus I

Komponen - komponen pada siklus I terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi. Adapun 4 komponen tersebut secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan I

Setelah mengetahui kekurangan atau kesalahan-kesalahan siswa yang diperoleh dari tes awal dan hasil wawancara, maka peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan menggunakan metode latihan berstruktur

melalui Lembar Kerja Siswa I (LKS 1). Adapun indikator yang dipelajari pada siklus I adalah menyelesaikan PLSV yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode latihan berstruktur, yaitu (1) mempersiapkan pembelajaran, (2) penyajian pelaksanaan, (3) uji coba perilaku, (4) tindak lanjut.

Kegiatan awal (mempersiapkan pembelajaran) pada pelaksanaan siklus I dimulai dengan menyiapkan siswa dalam mengikuti pembelajaran (berdoa, mengecek kehadiran siswa), memberikan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya yaitu penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar, mengkomunikasikan tujuan yang akan dicapai, memotivasi siswa akan manfaat yang diperoleh dalam mempelajari PLSV yang berkaitan dengan Aritmatika sosial dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode latihan berstruktur secara berpasangan dengan teman sebangku.

Kegiatan inti (penyajian pelaksanaan) diawali dengan siswa duduk secara berpasangan, masing-masing pasangan mengamati LKS I yang diberikan oleh guru dimana LKS 1 tersebut berisi contoh soal dan penyelesaian beserta soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tingkat kesulitan berstruktur dari termudah sampai yang dianggap sulit oleh siswa. Adapun LKS I adalah sebagai berikut.

Contoh: Tentukan Himpunan Penyelesaian (HP) dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real.

$14 + x = 50$	$y - 20 = 27$
Alternatif penyelesaian:	Alternatif penyelesaian:
$14 + x = 50$	$y - 20 = 27$
$14 - 14 + x = 50 - 14$	$y - 20 + 20 = 27 + 20$
$x = 36$	$y = 27 + 20$
jadi HP adalah	$y = 47$
$\{x/x=36, x \in \mathbb{R}\}$	jadi HP adalah
	$\{y/y=47, y \in \mathbb{R}\}$

Latihan:

Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real.

$20 + a = 60$	$b - 15 = 29$
Alternatif penyelesaian:	Alternatif penyelesaian:
$20 + a = 60$	$b - 15 = 29$
$20 - \dots + a = 60 - \dots$	$b - 15 + \dots = 29 + \dots$
$a = \dots$	$b = 29 + \dots$
jadi HP adalah	$b = \dots$
$\{a/a=\dots, a \in \mathbb{R}\}$	jadi HP adalah
	$\{b/b=\dots, b \in \mathbb{R}\}$

Soal:

1). Suatu persegi panjang, setengah kelilingnya adalah 60 cm, jika lebarnya 30 cm maka tuliskan persamaan yang menyatakan masalah diatas dan tentukan lebarnya.

2). Tentukan HP dari PLSV berikut.

$$b - 36 = 70 \quad 6c - 25 = 5c - 40$$

Setiap pasangan saling bertanya tentang penyelesaian soal pada LKS 1 tersebut atau bertanya kepada gurunya. Dilanjutkan siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal pada LKS 1. Guru menunjuk salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan pasangan yang lain menanggapi. Di akhir kegiatan inti guru memberi penguatan tentang menyelesaikan PLSV yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.

Kegiatan akhir/penutup (uji coba perilaku dan tindak lanjut) yang dilakukan adalah membimbing siswa membuat kesimpulan, memberi soal-soal yang dikerjakan individu dan memberi refleksi tentang apa yang sudah dipelajari, memberi PR yaitu pada Buku Siswa kelas VII Semester I, hal 271 latihan 4.2 no.1 dan 2, dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Untuk penilaian hasil pada saat siswa mengerjakan soal-soal secara individu yang terdiri dari 3 soal. Adapun soal-soal tersebut adalah sebagai berikut.

Tentukan Himpunan Penyelesaian dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real :

1). $27 + x = 55$

2). $y - 25 = 75$

3). $5c - 25 = 4c - 40$

2. Pelaksanaan I

Tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 2 x 40' yang diikuti oleh 10 siswa yang bermasalah yaitu yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal pada tes awal dengan benar dan siswa lain kelas VII A SMPN I Gresik.

3. Pengamatan I

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah disusun berdasarkan RPP I dengan menggunakan metode latihan berstruktur mulai dari kegiatan awal, inti, sampai penutup. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kategori sangat baik semua komponen-komponen sudah peneliti laksanakan.

Demikian juga hasil pengamatan terhadap siswa, siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan berstruktur melalui LKS I sesuai dengan langkah-langkah yang harus dikerjakan. Latihan soal-soal pada LKS I dikerjakan siswa secara berpasangan. Setiap pasangan sudah dapat menyelesaikan soal-soal latihan PLSV yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan dengan benar. Hasil LKS I pada masing-masing pasangan dari 10 siswa yang sebelumnya tidak tuntas adalah sebagai berikut.

Kerjakan soal – soal berikut dengan pasanganmu
Nama : 1. Jecenia Rian Sanga (19/17)
2. Baschen Alura S (17/17)
Contoh: Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$14 + x = 50$ Alternatif penyelesaian: $14 + x = 50$ $14 - 14 + x = 50 - 14$ $x = 36$ jadi HP adalah $\{x/x=36, x \in R\}$	$y - 20 = 27$ Alternatif penyelesaian: $y - 20 = 27$ $y - 20 + 20 = 27 + 20$ $y = 47$ jadi HP adalah $\{y/y=47, y \in R\}$	$4z - 10 = 3z - 13$ Alternatif penyelesaian: $4z - 10 + 10 = 3z - 13 + 10$ $4z = 3z - 3$ $4z - 3z = 3z - 3 - 3z$ $z = -3$ jadi HP adalah $\{z/z = -3, z \in R\}$
--	--	--

Latihan:

Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$20 + a = 60$ Alternatif penyelesaian: $20 + a = 60$ $20 - 20 + a = 60 - 20$ $a = 40$ jadi HP adalah $\{a/a=40, a \in R\}$	$b - 15 = 29$ Alternatif penyelesaian: $b - 15 = 29$ $b - 15 + 15 = 29 + 15$ $b = 44$ jadi HP adalah $\{b/b=44, b \in R\}$	$5c - 15 = 4c - 19$ Alternatif penyelesaian: $5c - 15 + 15 = 4c - 19 + 15$ $5c = 4c - 4$ $5c - 4c = 4c - 4 - 4c$ $c = -4$ jadi HP adalah $\{c/c = -4, c \in R\}$
--	--	--

Soal:

1). $30 + a = 60$ $30 + a = 60$ $30 + a - 30 = 60 - 30$ $a = 30$ HP : $\{a/a=30, a \in R\}$	2). $b - 36 = 70$ $b - 36 = 70$ $b - 36 + 36 = 70 + 36$ $b = 106$ HP : $\{b/b=106, b \in R\}$	3). $6c - 25 = 5c - 40$ $6c - 25 + 25 = 5c - 40 + 25$ $6c = 5c - 15$ $6c - 5c = 5c - 15 - 5c$ $c = -15$ HP : $\{c/c=-15, c \in R\}$
---	---	--

Gambar 1: Hasil LKS I pasangan JEC & BAS

Kerjakan soal – soal berikut dengan pasanganmu
Nama : 1. Hilda Rudiana E (18)
2. Raka Maulana R (27)
Contoh: Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$14 + x = 50$ Alternatif penyelesaian: $14 + x = 50$ $14 - 14 + x = 50 - 14$ $x = 36$ jadi HP adalah $\{x/x=36, x \in R\}$	$y - 20 = 27$ Alternatif penyelesaian: $y - 20 = 27$ $y - 20 + 20 = 27 + 20$ $y = 47$ jadi HP adalah $\{y/y=47, y \in R\}$	$4z - 10 = 3z - 13$ Alternatif penyelesaian: $4z - 10 + 10 = 3z - 13 + 10$ $4z = 3z - 3$ $4z - 3z = 3z - 3 - 3z$ $z = -3$ jadi HP adalah $\{z/z = -3, z \in R\}$
--	--	--

Latihan:

Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$20 + a = 60$ Alternatif penyelesaian: $20 + a = 60$ $20 - 20 + a = 60 - 20$ $a = 40$ jadi HP adalah $\{a/a=40, a \in R\}$	$b - 15 = 29$ Alternatif penyelesaian: $b - 15 = 29$ $b - 15 + 15 = 29 + 15$ $b = 44$ jadi HP adalah $\{b/b=44, b \in R\}$	$5c - 15 = 4c - 19$ Alternatif penyelesaian: $5c - 15 + 15 = 4c - 19 + 15$ $5c = 4c - 4$ $5c - 4c = 4c - 4 - 4c$ $c = -4$ jadi HP adalah $\{c/c = -4, c \in R\}$
--	--	--

Soal:

1). $30 + a = 60$ $30 + a = 60$ $30 + a - 30 = 60 - 30$ $a = 30$ HP : $\{a/a=30, a \in R\}$	2). $b - 36 = 70$ $b - 36 = 70$ $b - 36 + 36 = 70 + 36$ $b = 106$ HP : $\{b/b=106, b \in R\}$	3). $6c - 25 = 5c - 40$ $6c - 25 + 25 = 5c - 40 + 25$ $6c = 5c - 15$ $6c - 5c = 5c - 15 - 5c$ $c = -15$ HP : $\{c/c=-15, c \in R\}$
---	---	--

Gambar 2: Hasil LKS I pasangan HRF & RMR

Kerjakan soal – soal berikut dengan pasangannya
 Nama : 1. Zulfikar Setiawan AS / 32
 2. M. Nawa (W) Maulana / 23
 Contoh: Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$14 + x = 50$ Alternatif penyelesaian: $14 + x = 50$ $14 - 14 + x = 50 - 14$ $x = 36$ jadi HP adalah $\{x/x=36, x \in R\}$	$y - 20 = 27$ Alternatif penyelesaian: $y - 20 = 27$ $y - 20 + 20 = 27 + 20$ $y = 47$ jadi HP adalah $\{y/y=47, y \in R\}$	$4z - 10 = 3z - 13$ Alternatif penyelesaian: $4z - 10 + 10 = 3z - 13 + 10$ $4z = 3z - 3$ $4z - 3z = 3z - 3 - 3z$ $z = -3$ jadi HP adalah $\{z/z = -3, z \in R\}$
--	--	--

Latihan:

Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$20 + a = 60$ Alternatif penyelesaian: $20 + a = 60$ $20 - 20 + a = 60 - 20$ $a = 40$ jadi HP adalah $\{a/a=40, a \in R\}$	$b - 15 = 29$ Alternatif penyelesaian: $b - 15 = 29$ $b - 15 + 15 = 29 + 15$ $b = 44$ jadi HP adalah $\{b/b=44, b \in R\}$	$5c - 15 = 4c - 19$ Alternatif penyelesaian: $5c - 15 + 15 = 4c - 19 + 15$ $5c = 4c - 4$ $5c - 4c = 4c - 4 - 4c$ $c = -4$ jadi HP adalah $\{c/c = -4, c \in R\}$
--	--	--

Soal:

1.) $30 + a = 60$ $30 + a - 30 = 60 - 30$ $a = 30$ HP = $\{a/a=30, a \in R\}$	2.) $b - 36 = 70$ $b - 36 + 36 = 70 + 36$ $b = 106$ HP = $\{b/b=106, b \in R\}$	3.) $6c - 25 = 5c - 40$ $6c - 25 + 25 = 5c - 40 + 25$ $6c = 5c - 15$ $6c - 5c = 5c - 15 - 5c$ $c = -15$ HP = $\{c/c=-15, c \in R\}$
--	--	--

Gambar 3: Hasil LKS I pasangan ZSA & MWN

Kerjakan soal – soal berikut dengan pasangannya
 Nama : 1. Alvin Kurnia / 47
 2. Nadia Julia / 25
 Contoh: Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$14 + x = 50$ Alternatif penyelesaian: $14 + x = 50$ $14 - 14 + x = 50 - 14$ $x = 36$ jadi HP adalah $\{x/x=36, x \in R\}$	$y - 20 = 27$ Alternatif penyelesaian: $y - 20 = 27$ $y - 20 + 20 = 27 + 20$ $y = 47$ jadi HP adalah $\{y/y=47, y \in R\}$	$4z - 10 = 3z - 13$ Alternatif penyelesaian: $4z - 10 + 10 = 3z - 13 + 10$ $4z = 3z - 3$ $4z - 3z = 3z - 3 - 3z$ $z = -3$ jadi HP adalah $\{z/z = -3, z \in R\}$
--	--	--

Latihan:

Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$20 + a = 60$ Alternatif penyelesaian: $20 + a = 60$ $20 - 20 + a = 60 - 20$ $a = 40$ jadi HP adalah $\{a/a=40, a \in R\}$	$b - 15 = 29$ Alternatif penyelesaian: $b - 15 = 29$ $b - 15 + 15 = 29 + 15$ $b = 44$ jadi HP adalah $\{b/b=44, b \in R\}$	$5c - 15 = 4c - 19$ Alternatif penyelesaian: $5c - 15 + 15 = 4c - 19 + 15$ $5c = 4c - 4$ $5c - 4c = 4c - 4 - 4c$ $c = -4$ jadi HP adalah $\{c/c = -4, c \in R\}$
--	--	--

Soal:

1.) $30 + a = 60$ $30 + a - 30 = 60 - 30$ $a = 30$ HP = $\{a/a=30, a \in R\}$	2.) $b - 36 = 70$ $b - 36 + 36 = 70 + 36$ $b = 106$ HP = $\{b/b=106, b \in R\}$	3.) $6c - 25 = 5c - 40$ $6c - 25 + 25 = 5c - 40 + 25$ $6c = 5c - 15$ $6c - 5c = 5c - 15 - 5c$ $c = -15$ HP = $\{c/c=-15, c \in R\}$
--	--	--

Gambar 4: Hasil LKS I pasangan ANS & NAS

Kerjakan soal – soal berikut dengan pasangannya
 Nama : 1. Fathor Adha S / 16
 2. Salsabila Anisa Inayah / 37
 Contoh: Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$14 + x = 50$ Alternatif penyelesaian: $14 + x = 50$ $14 - 14 + x = 50 - 14$ $x = 36$ jadi HP adalah $\{x/x=36, x \in R\}$	$y - 20 = 27$ Alternatif penyelesaian: $y - 20 = 27$ $y - 20 + 20 = 27 + 20$ $y = 47$ jadi HP adalah $\{y/y=47, y \in R\}$	$4z - 10 = 3z - 13$ Alternatif penyelesaian: $4z - 10 + 10 = 3z - 13 + 10$ $4z = 3z - 3$ $4z - 3z = 3z - 3 - 3z$ $z = -3$ jadi HP adalah $\{z/z = -3, z \in R\}$
--	--	--

Latihan:

Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$20 + a = 60$ Alternatif penyelesaian: $20 + a = 60$ $20 - 20 + a = 60 - 20$ $a = 40$ jadi HP adalah $\{a/a=40, a \in R\}$	$b - 15 = 29$ Alternatif penyelesaian: $b - 15 = 29$ $b - 15 + 15 = 29 + 15$ $b = 44$ jadi HP adalah $\{b/b=44, b \in R\}$	$5c - 15 = 4c - 19$ Alternatif penyelesaian: $5c - 15 + 15 = 4c - 19 + 15$ $5c = 4c - 4$ $5c - 4c = 4c - 4 - 4c$ $c = -4$ jadi HP adalah $\{c/c = -4, c \in R\}$
--	--	--

Soal:

1.) $30 + a = 60$ $30 + a - 30 = 60 - 30$ $a = 30$ HP = $\{a/a=30, a \in R\}$	2.) $b - 36 = 70$ $b - 36 + 36 = 70 + 36$ $b = 106$ HP = $\{b/b=106, b \in R\}$	3.) $6c - 25 = 5c - 40$ $6c - 25 + 25 = 5c - 40 + 25$ $6c = 5c - 15$ $6c - 5c = 5c - 15 - 5c$ $c = -15$ HP = $\{c/c=-15, c \in R\}$
--	--	--

Gambar 5: Hasil LKS I pasangan SAI & FAS

Hasil tes individu pada akhir siklus I, dari 10 siswa sesudah pembelajaran dengan metode latihan berstruktur dapat dilihat pada **Gambar 6 – Gambar 9**. Ketuntasan klasikal dari jumlah siswa yang mendapat nilai 76 ke atas sebelumnya adalah 70,59 % menjadi 100%, prosentase skor soal yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan sebelumnya adalah 75 persen menjadi 100% dan

rata-rata bobot(nilai) seluruh kelas sebelumnya adalah 75,41 menjadi 100%. Dengan demikian penerapan metode latihan berstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PLSV yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan. Contoh hasil tes beberapa siswa sesudah menggunakan metode latihan berstruktur adalah sebagai berikut.

4.) $27 + x = 55$ $27 + x - 27 = 55 - 27$ $x = 28$ HP = $\{x/x=28, x \in R\}$	5.) $y - 25 = 75$ $y - 25 + 25 = 75 + 25$ $y = 100$ HP = $\{y/y=100, y \in R\}$	6.) $5c - 25 = 4c - 40$ $5c - 25 + 25 = 4c - 40 + 25$ $5c = 4c - 15$ $5c - 4c = 4c - 15 - 4c$ $c = -15$ HP = $\{c/c=-15, c \in R\}$
--	--	--

Gambar 6: Hasil tes siklus I dari FAS

4). $27 + x = 55$
 $27 - 27 + x = 55 - 27$
 $x = 28$
 $HP = \{x | x = 28, x \in R\}$

5). $y - 25 = 75$
 $y - 25 + 25 = 75 + 25$
 $y = 100$
 $HP = \{y | y = 100, y \in R\}$

6). $5c - 25 = 4c - 40$
 $5c - 25 + 25 = 4c - 40 + 25$
 $5c = 4c - 15$
 $5c - 4c = 4c - 15 - 4c$
 $c = -15$
 $HP = \{c | c = -15, c \in R\}$

Gambar 7: Hasil tes siklus I dari MNW

4). $27 + x = 55$
 $27 - 27 + x = 55 - 27$
 $x = 28$
 $HP = \{x | x = 28, x \in R\}$

5). $y - 25 = 75$
 $y - 25 + 25 = 75 + 25$
 $y = 100$
 $HP = \{y | y = 100, y \in R\}$

6). $5c - 25 = 4c - 40$
 $5c - 25 + 25 = 4c - 40 + 25$
 $5c = 4c - 15$
 $5c - 4c = 4c - 15 - 4c$
 $c = -15$
 $HP = \{c | c = -15, c \in R\}$

Gambar 8: Hasil tes siklus I dari NAS

4). $27 + x = 55$
 $27 + x = 55$
 $27 - 27 + x = 55 - 27$
 $x = 28$
 $HP = \{x | x = 28, x \in R\}$

5). $y - 25 = 75$
 $y - 25 = 75$
 $y - 25 + 25 = 75 + 25$
 $y = 100$
 $HP = \{y | y = 100, y \in R\}$

6). $5c - 25 = 4c - 40$
 $5c - 25 + 25 = 4c - 40 + 25$
 $5c = 4c - 15$
 $5c - 4c = 4c - 15 - 4c$
 $c = -15$
 $HP = \{c | c = -15, c \in R\}$

Gambar 9: Hasil tes siklus I dari SAI

4. Refleksi I

Hasil tes pada siklus I menunjukkan ketuntasan klasikal dari jumlah siswa yang mendapat nilai 76 ke atas sebelumnya adalah 70,59 % menjadi 100%, prosentase skor soal PLSV yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan sebelumnya adalah 75 persen menjadi 100% dan rata-rata bobot (nilai) seluruh kelas sebelumnya adalah 75,41 menjadi 100%. Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan berstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada PLSV yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.

Dari hasil wawancara, pengamatan, dan tes hasil belajar yang menunjukkan kenaikan hasil belajar siswa, maka untuk mengatasi masalah dalam menyelesaikan PLSV yang melibatkan perkalian dan pembagian maka penulis juga merencanakan pembelajaran siklus II yang serupa dengan siklus I.

C. Siklus II

Pada siklus II, materi yang dipelajari adalah menyelesaikan PLSV yang melibatkan perkalian dan pembagian. Komponen - komponen pada siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari:

1. Perencanaan II

Setelah mengetahui kekurangan atau kesalahan-kesalahan siswa tentang menyelesaikan PLSV yang melibatkan perkalian dan pembagian yang diperoleh dari tes awal dan juga keberhasilan

pada siklus I, maka peneliti menyusun RPP II dengan menggunakan metode latihan berstruktur melalui LKS II. Adapun indikator yang dipelajari pada siklus II adalah menyelesaikan PLSV yang melibatkan perkalian dan pembagian. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode latihan berstruktur. Kegiatan inti (penyajian pelaksanaan) diawali dengan siswa duduk secara berpasangan, masing-masing pasangan mengamati LKS II sebagai berikut.

Contoh: Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real.

$$-2x - 3 = 2x - 7$$

Alternatif penyelesaian:

$$-2x - 3 + 3 = 2x - 7 + 3$$

$$-2x = 2x - 4$$

$$-2x - 2x = 2x - 4 - 2x$$

$$-4x = -4$$

$$\frac{-4x}{-4} = \frac{-4}{-4}$$

$$-4 = -4$$

$$x = 1$$

jadi HP adalah

$$\{x | x = 1, x \in R\}$$

$$-2(4x - 3) + 2x = 8 - (2x - 6)$$

Alternatif penyelesaian:

$$-8x + 6 + 2x = 8 - 2x + 6$$

$$-6x + 6 = 14 - 2x$$

$$-6x + 6 - 6 = 14 - 2x - 6$$

$$-6x = -2x + 8$$

$$-6x + 2x = -2x + 8 + 2x$$

$$-4x = 8$$

$$\frac{-4x}{-4} = \frac{8}{-4}$$

$$-4 = -4$$

$$x = -2$$

jadi HP adalah

$$\{x | x = -2, x \in R\}$$

$$\frac{4x-2}{3} = (2x-1)$$

$$4x - 2 = 3(2x - 1)$$

$$4x - 2 = 6x - 3$$

$$4x - 2 + 2 = 6x - 3 + 2$$

$$4x - 2 + 2 = 6x - 3 + 2$$

$$4x = 6x - 1$$

$$4x - 6x = 6x - 1 - 6x$$

$$-2x = -1$$

$$\frac{-2x}{-2} = \frac{-1}{-2}$$

$$x = \frac{1}{2}$$

$$x = \frac{1}{2}$$

jadi HP adalah $\{x/x = \frac{1}{2}, x \in \mathbb{R}\}$

Latihan:

Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

$$-3x - 1 = 3x - 7$$

Alternatif penyelesaian:

$$-3x - 1 + \dots = 3x - 7 + \dots$$

$$-3x = 3x - \dots$$

$$-3x - \dots = 3x - \dots - \dots$$

$$\dots = - \dots$$

$$x = \dots$$

jadi HP adalah

$$\{x/x = \dots, x \in \mathbb{R}\}$$

$$-3(2x - 1) + 4x = 7 - (4x - 3)$$

Alternatif penyelesaian:

$$\dots + \dots + 4x = \dots - \dots + \dots$$

$$\dots + \dots = \dots - \dots$$

$$\dots$$

$$\dots$$

$$\dots$$

$$\dots$$

$$\dots$$

$$x = \dots$$

jadi HP adalah

$$\{x/x = \dots, x \in \mathbb{R}\}$$

$$\frac{3x-4}{2} = (3x-3)$$

$$3x - 4 = \dots(3x - 3)$$

$$3x - 4 = \dots - \dots$$

$$3x - 4 + \dots = \dots - \dots + \dots$$

$$\dots$$

$$\dots$$

$$\dots$$

$$\dots$$

$$\dots$$

jadi HP adalah

$$\{x/x = \dots, x \in \mathbb{R}\}$$

Soal:

a). $-2x - 2 = 5x - 16$

b). $-4(2x - 2) + 4x = 6 - (2x - 3)$

c). $\frac{2x-5}{3} = (2x-1)$

Setiap pasangan saling bertanya tentang penyelesaian soal pada LKS II tersebut atau bertanya kepada gurunya. Guru menunjuk salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan pasangan yang lain menanggapi. Di akhir kegiatan inti guru memberi penguatan tentang menyelesaikan PLSV yang melibatkan perkalian dan pembagian.

Kegiatan akhir/penutup (uji coba perilaku dan tindak lanjut) yang dilakukan adalah membimbing siswa membuat kesimpulan, memberi soal-soal yang dikerjakan individu dan memberi refleksi tentang apa yang sudah dipelajari, memberi PR yaitu pada Buku Siswa kelas VII Semester I, hal 273-274 latihan 4.2 no. 5 – 12. Untuk penilaian hasil belajar siswa mengerjakan soal-soal secara individu yang terdiri dari 3 soal. Adapun soal-soal tersebut adalah sebagai berikut.

Tentukan Himpunan Penyelesaian(HP) dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real :

1). $3x - 5 = x - 15$

2). $-3(4x - 2) + 2x = 3 - (4x - 6)$

3). $\frac{3x-4}{3} = 2x - 3$

2. Pelaksanaan II

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 3 x 40' yang diikuti oleh 10 siswa yang bermasalah yaitu yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal pada tes awal dengan benar dan siswa yang lainnya kelas VII A SMP N I Gresik.

3. Pengamatan II

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, pembelajaran dilaksanakan dalam kategori sangat baik. Demikian juga hasil pengamatan terhadap siswa, siswa sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang harus dikerjakan pada metode latihan berstruktur melalui LKS II. Soal-soal yang ada pada LKS II sudah dikerjakan siswa secara berpasangan dengan benar. Contoh hasil LKS II siswa yang sebelumnya belum tuntas adalah sebagai berikut.

Latihan:
Tentukan HP dari persamaan berikut jika variabelnya himpunan bilangan Real

1. $-3x - 1 = 3x - 7$
Alternatif penyelesaian:
 $-3x - 1 + 1 = 3x - 7 + 1$
 $-3x = 3x - 8$
 $-3x - 3x = 3x - 8 - 3x$
 $-6x = -8$
 $x = \frac{-8}{-6}$
 $x = \frac{4}{3}$
jadi HP adalah
 $\{x/x = \frac{4}{3}, x \in R\}$

2. $-2x - 2 = 5x - 16$
Alternatif penyelesaian:
 $-2x - 2 + 2 = 5x - 16 + 2$
 $-2x = 5x - 14$
 $-2x - 5x = 5x - 14 - 5x$
 $-7x = -14$
 $x = \frac{-14}{-7}$
 $x = 2$
jadi HP adalah
 $\{x/x = 2, x \in R\}$

3. $3x - 4 = 2(3x - 3)$
Alternatif penyelesaian:
 $3x - 4 = 2(3x - 3)$
 $3x - 4 = 6x - 6$
 $3x - 4 + 4 = 6x - 6 + 4$
 $3x = 6x - 2$
 $3x - 6x = 6x - 2 - 6x$
 $-3x = -2$
 $x = \frac{-2}{-3}$
 $x = \frac{2}{3}$
jadi HP adalah
 $\{x/x = \frac{2}{3}, x \in R\}$

4. $4(2x - 2) + 4x = 6 - (2x - 3)$
Alternatif penyelesaian:
 $4(2x - 2) + 4x = 6 - (2x - 3)$
 $8x - 8 + 4x = 6 - 2x + 3$
 $12x - 8 = 9 - 2x$
 $12x - 8 + 2x = 9 - 2x + 2x$
 $14x - 8 = 9$
 $14x - 8 + 8 = 9 + 8$
 $14x = 17$
 $x = \frac{17}{14}$
jadi HP adalah
 $\{x/x = \frac{17}{14}, x \in R\}$

5. $2x - 5 = (2x - 1)$
Alternatif penyelesaian:
 $2x - 5 = 2x - 1$
 $2x - 5 + 5 = 2x - 1 + 5$
 $2x = 2x + 4$
 $2x - 2x = 2x + 4 - 2x$
 $0 = 4$
jadi HP adalah
 $\{x/x = \frac{0}{4}, x \in R\}$

Gambar 10: Hasil LKS II pasangan JEC & BAS

Peningkatan hasil tes individu pada akhir siklus II dari 10 siswa sesudah pembelajaran dengan metode latihan berstruktur dapat dilihat pada **Gambar 12 – Gambar 21**. Ketuntasan klasikal dari jumlah siswa yang mendapat nilai 76 ke atas adalah 100%, prosentase setiap soal menjadi 100% dan rata-rata bobot(nilai) seluruh kelas adalah 100%.

6. $-3(9x - 2) + 2x = 3 - (9x - 6)$
 $-12x + 6 + 2x = 3 - 9x + 6$
 $-10x + 6 = 9 - 9x + 6$
 $-10x + 6 - 6 = 9 - 9x + 6 - 6$
 $-10x = 9 - 9x$
 $-10x + 9x = 9 - 9x + 9x$
 $-x = 9$
 $x = \frac{-9}{-1}$
 $x = 9$
jadi HP adalah
 $\{x/x = 9, x \in R\}$

3. $3x - 5 = 2x - 15$
 $3x - 5 + 5 = 2x - 15 + 5$
 $3x = 2x - 10$
 $3x - 2x = 2x - 10 - 2x$
 $x = -10$
 $x = \frac{-10}{1}$
 $x = -10$
jadi HP adalah
 $\{x/x = -10, x \in R\}$

6. $3x - 4 = (2x - 3)$
 $3x - 4 = 2x - 3$
 $3x - 4 + 4 = 2x - 3 + 4$
 $3x = 2x - 1$
 $3x - 2x = 2x - 1 - 2x$
 $x = -1$
jadi HP adalah
 $\{x/x = -1, x \in R\}$

Gambar 12: Hasil tes siklus II dari MWN

1. $3x - 5 = 2x - 15$
 $3x - 5 + 5 = 2x - 15 + 5$
 $3x = 2x - 10$
 $3x - 2x = 2x - 10 - 2x$
 $x = -10$
jadi HP adalah
 $\{x/x = -10, x \in R\}$

2. $-3(4x - 2) + 2x = 3 - (4x - 6)$
 $-12x + 6 + 2x = 3 - 4x + 6$
 $-10x + 6 = 9 - 4x + 6$
 $-10x + 6 - 6 = 9 - 4x + 6 - 6$
 $-10x = 9 - 4x$
 $-10x + 4x = 9 - 4x + 4x$
 $-6x = 9$
 $x = \frac{9}{-6}$
 $x = -\frac{3}{2}$
jadi HP adalah
 $\{x/x = -\frac{3}{2}, x \in R\}$

5. $3x - 4 = (2x - 3)$
 $3x - 4 = 2x - 3$
 $3x - 4 + 4 = 2x - 3 + 4$
 $3x = 2x - 1$
 $3x - 2x = 2x - 1 - 2x$
 $x = -1$
jadi HP adalah
 $\{x/x = -1, x \in R\}$

Gambar 13 Hasil tes siklus II dari FAS

Jecenia
3. a. $3x - 5 = 2x - 15$
 $3x - 5 + 5 = 2x - 15 + 5$
 $3x = 2x - 10$
 $3x - 2x = 2x - 10 - 2x$
 $x = -10$
jadi HP adalah
 $\{x/x = -10, x \in R\}$

b. $-3(4x - 2) + 2x = 3 - (4x - 6)$
 $-12x + 6 + 2x = 3 - 4x + 6$
 $-10x + 6 = 9 - 4x + 6$
 $-10x + 6 - 6 = 9 - 4x + 6 - 6$
 $-10x = 9 - 4x$
 $-10x + 4x = 9 - 4x + 4x$
 $-6x = 9$
 $x = \frac{9}{-6}$
 $x = -\frac{3}{2}$
jadi HP adalah
 $\{x/x = -\frac{3}{2}, x \in R\}$

c. $3x - 4 = (2x - 3)$
 $3x - 4 = 2x - 3$
 $3x - 4 + 4 = 2x - 3 + 4$
 $3x = 2x - 1$
 $3x - 2x = 2x - 1 - 2x$
 $x = -1$
jadi HP adalah
 $\{x/x = -1, x \in R\}$

Gambar 14 Hasil tes siklus II dari JEC

$$\begin{aligned} 3. \quad & 3u - 5 = u - 15 \\ & 3u - 5 + 5 = u - 15 + 5 \\ & 3u = u - 10 \\ & 3u - u = u - 10 - u \\ & 2u = -10 \\ & \frac{2u}{2} = \frac{-10}{2} \\ & u = -5 \\ & \text{Hp: } \{u | u = -5, u \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad & -3(4u - 2) + 2u = 3 - (4u - 6) \\ & -12u + 6 + 2u = 3 - 4u + 6 \\ & -10u + 6 = 9 - 4u \\ & -10u + 6 - 6 = 9 - 4u - 6 \\ & -10u = 3 - 4u \\ & -10u + 4u = 3 - 4u + 4u \\ & -6u = 3 \\ & \frac{-6u}{-6} = \frac{3}{-6} \Rightarrow u = -\frac{1}{2} \\ & \text{Hp: } \{u | u = -\frac{1}{2}, u \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \quad & \frac{3u - 4}{2} = 2u - 3 \\ & 3u - 4 = 4u - 6 \\ & 3u - 4 + 4 = 4u - 6 + 4 \\ & 3u = 4u - 2 \\ & 3u - 4u = 4u - 2 - 4u \\ & -u = -2 \\ & \frac{-u}{-1} = \frac{-2}{-1} \\ & u = 2 \\ & \text{Hp: } \{u | u = 2, u \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

Gambar 15 Hasil tes siklus II dari NAS

$$\begin{aligned} 1. \quad & 3u - 5 = u - 15 \\ & 3u - 5 + 5 = u - 15 + 5 \\ & 3u = u - 10 \\ & 3u - u = u - 10 - u \\ & 2u = -10 \\ & \frac{2u}{2} = \frac{-10}{2} \\ & u = -5 \\ & \text{Hp: } \{u | u = -5, u \in \mathbb{R}\} \\ 2. \quad & -3(4u - 2) + 2u = 3 - (4u - 6) \\ & -12u + 6 + 2u = 3 - 4u + 6 \\ & -10u + 6 = 9 - 4u \\ & -10u + 6 - 6 = 9 - 4u - 6 \\ & -10u = 3 - 4u \\ & -10u + 4u = 3 - 4u + 4u \\ & -6u = 3 \\ & \frac{-6u}{-6} = \frac{3}{-6} \\ & u = -\frac{1}{2} \\ & \text{Hp: } \{u | u = -\frac{1}{2}, u \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad & \frac{3u - 4}{2} = 2u - 3 \\ & 3u - 4 = 4u - 6 \\ & 3u - 4 + 4 = 4u - 6 + 4 \\ & 3u = 4u - 2 \\ & 3u - 4u = 4u - 2 - 4u \\ & -u = -2 \\ & \frac{-u}{-1} = \frac{-2}{-1} \\ & u = 2 \\ & \text{Hp: } \{u | u = 2, u \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

Gambar 16 Hasil tes siklus II dari ZFA

$$\begin{aligned} 1. \quad & 3x - 5 = x - 15 \\ 2. \quad & -3(4x - 2) + 2x = 3 - (4x - 6) \\ 3. \quad & \frac{3x - 4}{2} = 2x - 3 \\ & \text{Jawab: } \\ 1. \quad & 3x - 5 = x - 15 \\ & 3x - 5 + 5 = x - 15 + 5 \\ & 3x = x - 10 \\ & 3x - x = x - 10 - x \\ & 2x = -10 \\ & \frac{2x}{2} = \frac{-10}{2} \\ & x = -5 \\ & \text{Hp: } \{x | x = -5, x \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad & -3(4x - 2) + 2x = 3 - (4x - 6) \\ & -12x + 6 + 2x = 3 - 4x + 6 \\ & -10x + 6 = 9 - 4x \\ & -10x + 6 - 6 = 9 - 4x - 6 \\ & -10x = 3 - 4x \\ & -10x + 4x = 3 - 4x + 4x \\ & -6x = 3 \\ & \frac{-6x}{-6} = \frac{3}{-6} \\ & x = -\frac{1}{2} \\ & \text{Hp: } \{x | x = -\frac{1}{2}, x \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad & \frac{3x - 4}{2} = 2x - 3 \\ & 3x - 4 = 4x - 6 \\ & 3x - 4 + 4 = 4x - 6 + 4 \\ & 3x = 4x - 2 \\ & 3x - 4x = 4x - 2 - 4x \\ & -x = -2 \\ & \frac{-x}{-1} = \frac{-2}{-1} \\ & x = 2 \\ & \text{Hp: } \{x | x = 2, x \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

Gambar 17 Hasil tes siklus II dari SAI

$$\begin{aligned} 3. \quad & \text{a) } 3u - 5 = u - 15 \\ & 3u - 5 + 5 = u - 15 + 5 \\ & 3u = u - 10 \\ & 3u - u = u - 10 - u \\ & 2u = -10 \\ & \frac{2u}{2} = \frac{-10}{2} \\ & u = -5 \\ & \text{Hp: } \{u | u = -5, u \in \mathbb{R}\} \\ & \text{b) } -3(4u - 2) + 2u = 3 - (4u - 6) \\ & -12u + 6 + 2u = 3 - 4u + 6 \\ & -10u + 6 = 9 - 4u \\ & -10u + 6 - 6 = 9 - 4u - 6 \\ & -10u = 3 - 4u \\ & -10u + 4u = 3 - 4u + 4u \\ & -6u = 3 \\ & \frac{-6u}{-6} = \frac{3}{-6} \\ & u = -\frac{1}{2} \\ & \text{Hp: } \{u | u = -\frac{1}{2}, u \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad & \frac{3u - 4}{2} = 2u - 3 \\ & 3u - 4 = 4u - 6 \\ & 3u - 4 + 4 = 4u - 6 + 4 \\ & 3u = 4u - 2 \\ & 3u - 4u = 4u - 2 - 4u \\ & -u = -2 \\ & \frac{-u}{-1} = \frac{-2}{-1} \\ & u = 2 \\ & \text{Hp: } \{u | u = 2, u \in \mathbb{R}\} \end{aligned}$$

Gambar 18 Hasil tes siklus II dari ANS

Three handwritten student solutions for a system of linear equations in one variable (SPLSV). The solutions are as follows:

Student 1 (Left):

$$\begin{aligned} 3x - 5 &= x - 15 \\ 3x - 5 + 5 &= x - 15 + 5 \\ 3x &= x - 10 \\ 3x - x &= x - 10 - x \\ 2x &= -10 \\ \frac{2x}{2} &= \frac{-10}{2} \\ x &= -5 \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = -5, x \in R\}$

Student 2 (Middle):

$$\begin{aligned} 3(4x - 2) + 2x &= 3 - (4x - 6) \\ -12x + 6 + 2x &= 3 - 4x + 6 \\ -10x + 6 &= 9 - 4x \\ -10x + 6 - 6 &= 9 - 4x - 6 \\ -10x &= 3 - 4x \\ -10x + 4x &= 3 - 4x + 4x \\ -6x &= 3 \\ \frac{-6x}{-6} &= \frac{3}{-6} \\ x &= -\frac{1}{2} \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = -\frac{1}{2}, x \in R\}$

Student 3 (Right):

$$\begin{aligned} 3x - 4 &= 2x - 3 \\ 3x - 4 &= 3(2x - 3) \\ 3x - 4 &= 6x - 9 \\ 3x - 4 + 4 &= 6x - 9 + 4 \\ 3x &= 6x - 5 \\ 3x - 6x &= 6x - 5 - 6x \\ -3x &= -5 \\ \frac{-3x}{-3} &= \frac{-5}{-3} \\ x &= \frac{5}{3} \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = \frac{5}{3}, x \in R\}$

Gambar 19 Hasil tes siklus II dari HRF

Three handwritten student solutions for a system of linear equations in one variable (SPLSV). The solutions are as follows:

Student 1 (Left):

$$\begin{aligned} 3x - 5 &= x - 15 \\ 3x - 5 + 5 &= x - 15 + 5 \\ 3x &= x - 10 \\ 3x - x &= x - 10 - x \\ 2x &= -10 \\ \frac{2x}{2} &= \frac{-10}{2} \\ x &= -5 \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = -5, x \in R\}$

Student 2 (Middle):

$$\begin{aligned} 3(4x - 2) + 2x &= 3 - (4x - 6) \\ -12x + 6 + 2x &= 3 - 4x + 6 \\ -10x + 6 &= 9 - 4x \\ -10x + 6 - 6 &= 9 - 4x - 6 \\ -10x &= 3 - 4x \\ -10x + 4x &= 3 - 4x + 4x \\ -6x &= 3 \\ \frac{-6x}{-6} &= \frac{3}{-6} \\ x &= -\frac{1}{2} \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = -\frac{1}{2}, x \in R\}$

Student 3 (Right):

$$\begin{aligned} 3x - 4 &= 2x - 3 \\ 3x - 4 &= 3(2x - 3) \\ 3x - 4 &= 6x - 9 \\ 3x - 4 + 4 &= 6x - 9 + 4 \\ 3x &= 6x - 5 \\ 3x - 6x &= 6x - 5 - 6x \\ -3x &= -5 \\ \frac{-3x}{-3} &= \frac{-5}{-3} \\ x &= \frac{5}{3} \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = \frac{5}{3}, x \in R\}$

Gambar 20 Hasil tes siklus II dari RMR

Three handwritten student solutions for a system of linear equations in one variable (SPLSV). The solutions are as follows:

Student 1 (Left):

$$\begin{aligned} 3(4x - 2) + 2x &= 3 - (4x - 6) \\ -12x + 6 + 2x &= 3 - 4x + 6 \\ -10x + 6 &= 9 - 4x \\ -10x + 6 - 6 &= 9 - 4x - 6 \\ -10x &= 3 - 4x \\ -10x + 4x &= 3 - 4x + 4x \\ -6x &= 3 \\ \frac{-6x}{-6} &= \frac{3}{-6} \\ x &= -\frac{1}{2} \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = -\frac{1}{2}, x \in R\}$

Student 2 (Middle):

$$\begin{aligned} 3x - 4 &= 2x - 3 \\ 3x - 4 &= 3(2x - 3) \\ 3x - 4 &= 6x - 9 \\ 3x - 4 + 4 &= 6x - 9 + 4 \\ 3x &= 6x - 5 \\ 3x - 6x &= 6x - 5 - 6x \\ -3x &= -5 \\ \frac{-3x}{-3} &= \frac{-5}{-3} \\ x &= \frac{5}{3} \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = \frac{5}{3}, x \in R\}$

Student 3 (Right):

$$\begin{aligned} 3x - 5 &= x - 15 \\ 3x - 5 + 5 &= x - 15 + 5 \\ 3x &= x - 10 \\ 3x - x &= x - 10 - x \\ 2x &= -10 \\ \frac{2x}{2} &= \frac{-10}{2} \\ x &= -5 \end{aligned}$$

Hp: $\{x|x = -5, x \in R\}$

Gambar 21 Hasil tes siklus II dari BAS

4. Refleksi II

Hasil pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dalam kategori sangat baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah disusun berdasarkan RPP II dengan menggunakan metode latihan berstruktur dengan semua komponen-komponen sudah peneliti laksanakan. Siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan berstruktur melalui LKS II sesuai dengan langkah-langkah yang harus dikerjakan. Latihan soal-soal yang ada pada LKS II dikerjakan siswa secara berpasangan. Setiap pasangan sudah dapat menyelesaikan soal-soal latihan persamaan linear satu variabel yang melibatkan perkalian dan pembagian dengan benar.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan ketuntasan klasikal dari jumlah siswa yang mendapat nilai 76 ke atas adalah 100%, prosentase

skor soal PLSV yang melibatkan perkalian dan pembagian adalah 100% dan rata-rata bobot(nilai) seluruh kelas adalah 100%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode latihan berstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada persamaan linear satu variabel yang melibatkan perkalian dan pembagian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibanding tes awal yaitu menyelesaikan persamaan linear satu variabel yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan serta yang melibatkan perkalian dan pembagian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan berstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa

kelas VII A SMP Negeri 1 Gresik pada pokok bahasan PLSV .

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan yaitu pada proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan metode latihan berstruktur sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus mempersiapkan RPP dan LKS yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode latihan berstruktur dengan cermat dan baik dalam arti disesuaikan tingkat kesukaran materi dengan waktu.

Penerapan latihan berstruktur dapat dilakukan dalam diskusi kelompok atau berpasangan, guru harus selalu mengawasi dan mengontrol jalannya diskusi. Selain itu, guru juga harus selalu mengingatkan siswa agar terlibat aktif dalam diskusi. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan metode latihan berstruktur diharapkan dapat mencoba dengan materi lain.

DAFTAR ACUAN

Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Fazan, Amrullah. (2017), *Pengertian pembelajaran dan pengajaran*. Diunduh 06-01-2017 dari <http://fazan.web.id/pengertian-pembelajaran-dan-pengajaran.html>.

Hamalik, O. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hani, A. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Matematika Melalui Penggunaan Metode Kerja Kelompok . *Jurnal Pendidikan Saintifik*, Volume 1 (1), 10 halaman.

Hudojo, H. (1990). *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.

Nurcholis. (2013) Implementasi Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Penarikan Kesimpulan Logika Matematika. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Volume 1 (1), 11 halaman.

Rijani, E.W. (2011). Implementasi Metode Latihan Berjenjang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Meyelesaikan Soal-soal Hitungan pada Materi Stoikiometri di SMA. Dalam *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Vol 1, 6 halaman.

Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana (2008: 22). *Statistik Penelitian*. Diunduh 8 Januari 2017 dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2015/04/pengertian-hasil-belajar-dan-perbedaan.html>.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

Sumala, A. (2012). *Penerapan Metode Latihan Berstruktur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Soal Cerita Persegi Panjang Di Kelas VII SMP Negeri Satu Atas Liklayana Indah*. Skripsi tidak diterbitkan. Palu: FKIP Universitas Tadulako.

Suparmi, dkk. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Melalui Pola Latihan Terstruktur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, Volume 1 (2), 16 halaman.

Winarno. (2015) *Pengertian Kegiatan Pembelajaran*. Diunduh 6 Januari 2017 dari <http://gurusejatiku.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-kegiatanpembelajaran.html>.

RIWAYAT PENULIS

Sulasih, terlahir di Gresik, 4 Maret 1964. Menyelesaikan S-1 Pendidikan Matematika di UNESA pada tahun 2000, S-2 Pendidikan Matematika di UNESA pada Tahun 2011. Saat ini mengajar di SMP Negeri I Gresik. Saat ini juga menjadi Dosen di UNMUH Gresik dengan mengampu mata kuliah Kalkulus, Matrik dan Vektor serta Statistik Peluang. Beberapa kali mengikuti kursus dalam bidang pendidikan Matematika di luar negeri antara lain: pada tahun 2008 selama 1 bulan di RECSAM (Regional Center Science and Mathematics), Penang, Malaysia pada tahun 2010 di SMEC (Science Mathematics Educations Center), Curtin University of Technology, Perth, Australia. Selain itu, penulis pernah menjadi instruktur dalam bidang pendidikan matematika antara lain: instruktur pada Kemitraan Pendidikan Dasar Indonesia–Australia, Instruktur Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi (PTBK), Instruktur Kurikulum K-13, Mentor guru pembelajar dan pernah menjadi ketua MGMP Matematika SMP Kabupaten Gresik. Penulis tercatat meraih juara 1 Lomba Inovasi Pembelajaran tingkat Kabupaten Gresik dengan judul Pembelajaran Tessellasi/Pengubinan dengan memanfaatkan komputer (website dan paint).

